



Efektifitas Penggunaan Media Kotak Alfabet dan Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 1 Kertayasa

Rita Kusumah¹, Rachma Anisya²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan^{1,2}
Jl. R.A. Moertasiah Soepomo No.28B, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan Jawa Barat
Email: rita25@upmk.ac.id¹

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 27-10-2023
Direvisi: 08-12-2023
Dipublikasikan: 01-02-2024

Kata Kunci: kemampuan membaca; mediakotak alfabet; gambar

Keywords:
reading ability; alphabet box media; pictures

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan Media Kotak Alfabet dan Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 1 Kertayasa. Dimana membaca adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam proses pendidikan. Membaca dapat menjadi jembatan untuk siswa yang berkeinginan maju dan sukses baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 1 Kertayasa yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (wilcoxon). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebelum menggunakan Media Kotak Alfabet dan Gambar pada siswa kelas II SD Negeri 1 Kertayasa masih Kurang dengan nilai rata-rata 53,46. (2) Sesudah menggunakan Media Kotak Alfabet dan Gambar pada siswa kelas II SD Negeri 1 Kertayasa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 83,46. (3) Terdapat Pengaruh dalam menggunakan Media Kotak Alfabet dan Gambar pada siswa kelas II SD Negeri 1 Kertayasa dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,000.

Abstract

This study aims to determine the Effectiveness of the Use of Alphabet Boxes and Pictures on the Reading Ability of Class II Students of SDN 1 Kertayasa. Where reading is one of the abilities that students must have in the educational process. Reading can be a bridge for students who wish to progress and succeed both in the family, school and community. This research is a pre-experimental study with a One Group Pretest-Posttest design. The population in this study were all class II students at SD Negeri 1 Kertayasa, totaling 26 students. The sampling technique in this study is total sampling. Data collection techniques used in this study were interviews, observations, tests, and documentation. The data analysis technique used in this study is the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (Wilcoxon). The results of the study showed that (1) Before using Alphabet Box Media and Pictures in class II students of SD Negeri 1 Kertayasa they were still lacking with an average value of 53,46. (2) After using the Alphabet Box Media and Pictures in class II students of SD Negeri 1 Kertayasa experienced an increase with an average value of 83,46. (3) There is an influence in using Alphabetical Box Media and Pictures in class II students of SD Negeri 1 Kertayasa with an Asymp.Sig value. (2-tailed) 0.000.

Pengutipan APA:

Kusumah, R, Anisya, R. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Kotak Alfabet dan Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 1 Kertayasa. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(1). doi : <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3455>

Alamat Korespondensi : Jl. R.A. Moertasiah Soepomo
No.28B, Kec. Kuningan, Kab.
Kuningan, Jawa Barat
Email : rita25@upmk.ac.id

© 2024 Rita Kusumah¹, Rachma Anisya²
Under the license CC BY-SA 4.0
ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003:1 tentang SISDIKNAS). Tujuan Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (SISDIKNAS UU No. 20 Tahun 2003:70).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa bisa

diserap secara optimal (Sapriyah, 2019:471).

Kotak alfabet dan gambar merupakan kotak yang berisi kartu huruf dan gambar. Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks). Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai keinginannya (Susanti, 2018:86).

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam proses pendidikan adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah salah satu kemampuan dasar yang hendaknya ditindak lanjuti, karena membaca adalah salah satu kemampuan berbahasa (Akda, 2021:1119).

Faktor penghambat membaca permulaan siswa ini dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal di luar siswa. Faktor internal tersebut meliputi fisik, intelektual, keadaan, dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan sekolah (Farida Rahim dalam Rizkiana, 2016:6).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ririn Kusfantarini Sundari dan Maryam Isnaini Damayanti (2017) yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN Balongsari 1/500 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan untuk mengetahui meningkatnya dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media Kartu Suka Baca. Melihat hasil penelitian tersebut bahwa penerapan media Kartu Suka Baca dalam pembelajaran permulaan dapat meningkat dengan baik dan hipotesis kerja yang telah dirumuskan diterima.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen yaitu Pre-Eksperimen jenis *One Group Pretest-Posttest*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 10 maret sampai 10 Juni 2023 di SDN 1 Kertayasa.

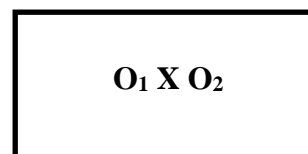
Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II SDN 1 Kertayasa. Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu siswa kelas II dengan 26 siswa.

Prosedur

Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan

media kotak alfabet dan gambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 1 Kertayasa. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. *Desain One Group Pretest Postes*

Keterangan :

- O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)
- O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi diklat)
- X = *treatment* (perlakuan dengan menggunakan media kotak alfabet dan gambar).

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai = $(O_2 - O_1)$.

Data, Intrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada metode penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Tes disini menggunakan tes objektif yaitu pilihan ganda.

Teknik Analisis Data

1. Uji Tes Soal
 - a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diinginkan. Validitas butir soal didapat dengan cara mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan skor total. Skor butir soal dianggap sebagai X dan skor total total dianggap sebagai Y. Untuk menguji validitas instrumen tes hasil belajar akan dibantu dengan aplikasi SPSS 21.

Klasifikasi koefisien validitas yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Koefisien Validitas

Koefisien Validitas	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Sangat Tinggi
0,20 – 0,40	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,60 – 0,80	Rendah
0,80 – 1,00	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran ketepatan alat penelitian dalam mengukur sesuatu yang

diukur. Suatu tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat walaupun waktunya berbeda. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk tes reabilitas akan dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21.

Klasifikasi koefisien reliabilitas yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Klasifikasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
2. 0,00 – 0,20	Sangat rendah

2. Analisis Uji Prasyarat
a. Uji Nomalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*

dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Data berdistribusi normal jika probabilitas > 0,05, sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika probabilitas < 0,05. Jika keseluruhan data (sig) yang diperoleh adalah normal maka uji statistik lanjutan yang digunakan adalah uji parametrik. Namun, jika data berdistribusi tidak normal maka uji statistik selanjutnya menggunakan uji nonparametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menjelaskan apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen atau

tidak. Jenis pengujian homogenitas yang digunakan adalah *Leavene's Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Data homogen jika probabilitas > 0,05, sebaliknya data tidak homogen jika probabilitas < 0,05.

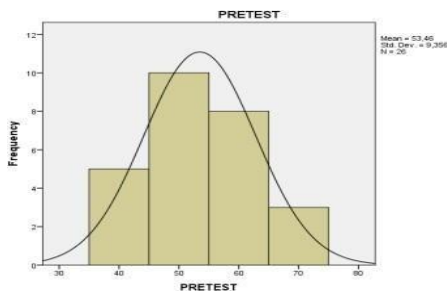
c. Uji Hipotesis

Tahapan setelah uji normalitas dan homogenitas adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Uji hipotesis untuk data yang terdistribusi normal dan homogen adalah dengan uji statistik parametrik berupa uji t, tetapi jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen adalah dengan uji statistik nonparametric berupa uji *Mann Whitney U*. Kriteria pengujian adalah jika nilai probabilitas (sig.) > 0,05, maka H_0 diterima yang artinya Terdapat pengaruh media kotak alfabet dan gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan pada siswa kelas II SDN 1 Kertayasa yang berjumlah 26 siswa didapat hasil sebagai berikut:

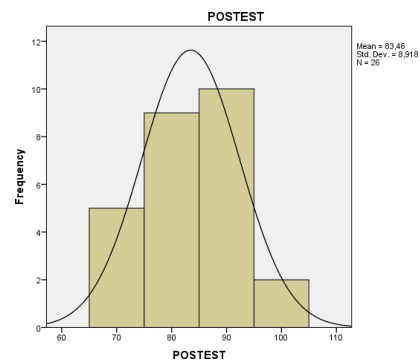
1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*



Gambar 2. Histogram Hasil *Pretest*

Keterangan:

Total skor	= 1450
Jumlah N	= 26
Skor ideal untuk item tertinggi	= 70
Skor ideal untuk item terendah	= 40
Rata-rata nilai	= 1390/26
	= 53,46



Gambar 3. Histogram Hasil *Posttest*

Keterangan:

Total skor	= 2190
Jumlah N	= 26
Skor ideal untuk item tertinggi	= 100
Skor ideal untuk item terendah	= 70
Rata-rata nilai	= 2170/26
	= 83,46

Berdasarkan hasil penelitian data diatas maka bisa dilihat dari hasil analisis terdapat perbedaan hasil penelitian sebelum dan sesudah penggunaan media kotak alfabet dan gambar. Diketahui skor rata-rata *pre-test* mencapai angka rata-rata 53,46 berkategori Kurang, dan skor rata-rata *post-test* mencapai angka rata-rata 83,46 yang berkategori Baik.

2. Hasil Analisis Uji Prasyarat

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	PRETEST	,221	26	,002	,884	26
POSTTEST	,230	26	,001	,875	26	,005

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas,

diperoleh nilai signifikansi untuk data *pretest* sebesar (0,007) dan *posttest* sebesar (0,005). Jadi kesimpulannya data *pretest* dan *posttest* berdistribusi tidak normal (karena kurang dari 0,05).

Penelitian ini untuk menguji hipotesis , peneliti menggunakan uji Wilcoxon karena pengolahan data sebelumnya berdistribusi tidak normal. Tujuan untuk dilakukannya uji Wilcoxon untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada hasil uji *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (sesudah diberi perlakuan penggunaan media kotak alfabet dan gambar).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics ^a	
	POSTTEST – PRETEST
Z	-4,487 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan uji hipotesis diatas, diperoleh hasil perhitungan Z_{hitung} sebesar -4,504^b pada $dk = 26 (n-1)$ dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000. Kriteria pengujian untuk hipotesis adalah H_a diterima atau H_o ditolak apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05. Dari

hasil perhitungan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kerja diterima. Artinya, terdapat perbedaan hasil penelitian yang signifikan antara sebelum menggunakan Media Kotak Alfabet dan Gambar dengan setelah menggunakan Media Kotak Alfabet dan Gambar. Kesimpulan dari hasil uji hipotesis adalah “Terdapat pengaruh Efektifitas Penggunaan Media Kotak Alfabet dan Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 1 Kertayasa”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas II SDN 1 Kertayasa sebelum penggunaan media kotak alfabet dan gambar (*Pretest*) diperoleh nilai

rata-rata siswa sebesar 53,46 dimana hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 70. Adapun setelah penggunaan media kotak alfabet dan gambar (*Posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,46 dimana hasil tersebut lebih besar dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Sehingga dapat dikatakan penggunaan media kotak alfabet dan gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II meningkat.

Hasil pengolahan berdasarkan data uji hipotesis menggunakan uji t (wilcoxon) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai (0,05) maka hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media Kotak Alfabet dan Gambar terhadap kemampuan membaca siswa, dan media yang digunakan dapat dikatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akda H.F., dan Febriana, D. 2018. *Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal: Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.6.(1). doi: <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1437>.
- Rizkiana. 2016. *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunrejo 2 Kricak Tegalrejo Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sapriyah. 2019. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol.2.(1). doi: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/snp/article/view/5798>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: *Alfabeta*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: *Alfabeta*.
- Sundari, R.K., dan Maryam, I.D. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas I SDN Balongsari 1/ 500 Surabaya*. JPGSD. Vol 5.(3). doi: <https://www.neliti.com/id/publication/s/254572/efektivitas-penggunaan-media-kartu-suka-baca-dalam-pembelajaran-keterampilan-mem>.
- Susanti, N.D. 2018. *Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro*. Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan. Vol.9.(2). doi: <https://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/download/9/10/23>.